

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala. Penelitian ini menggunakan metode studi multi kasus dan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh tidak dituangkan dalam bentuk bilangan statistik dan tidak menggunakan penghitungan secara statistik.<sup>1</sup> Namun untuk membuat suatu deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara berbagai fenomena yang telah diselidiki secara mendalam.

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.<sup>2</sup> Bentuk diskripsi pada penelitian ini mendiskripsikan tentang manajemen guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mapel PAI di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor. Hasil dari penelitian ini bertujuan agar bisa menjadi rujukan bagi para pendidik agar tujuan pendidikan yang ingin dicapai sesuai dengan harapan.

### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi yaitu dengan mengumpulkan data tentang bagaimana manajemen guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mapel PAI di SDN 2 Gemiringlor dan SD IT AL HUSNA PELEMKEREP. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian mulai bulan Januari sampai dengan Maret untuk mendapatkan informasi dan mengumpulkan data terkait hal yang akan diteliti.

### C. Latar Penelitian

Latar sebagai lokasi penelitian yang menjadi sorotan pada penelitian ini dilakukan di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP Jepara dan SDN 2 Gemiringlor Nalumsari Jepara.

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000), 10.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), 3.

## D. Data dan Sumber Data Penelitian

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP Jepara dan SDN 2 Gemringlor Nalumsari Jepara. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah meliputi data tentang manajemen guru PAI dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka, faktor pendukung dan faktor penghambat kesiapan guru dalam pengimplementasian Kurikulum merdeka.

### 2. Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder ini dimaksudkan sebagai sumber-sumber pendukung yang secara langsung berpengaruh terhadap sumber data primer.<sup>3</sup> Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dari SD tersebut. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi data pendukung tentang manajemen guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka, faktor pendukung dan faktor penghambat manajemen guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian dengan cara berdialog langsung dengan responden. Melalui interaksi tatap muka ini, peneliti memiliki kesempatan untuk menggali informasi yang mendalam dan kontekstual mengenai topik yang sedang diteliti. Pendekatan ini memungkinkan terjalannya dialog terbuka antara peneliti dan responden, memungkinkan pertukaran pandangan, pengalaman, dan perspektif yang berharga. Dalam konteks ini, wawancara bukan hanya sekadar alat untuk mengumpulkan data, tetapi juga suatu cara untuk memahami lebih baik sudut pandang dan pengalaman responden terkait dengan fenomena yang sedang diinvestigasi. Burhan Bungin, dalam bukunya,

---

<sup>3</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 1996), 87.

mendefinisikan wawancara sebagai suatu metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui pertemuan langsung antara peneliti dan informan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran komprehensif dan mendalam tentang topik penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat merinci dan memahami lebih baik konteks dan kompleksitas dari informasi yang diperoleh. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data menawarkan dimensi interpersonal yang kaya dan menjadi salah satu instrumen yang efektif untuk menggali pemahaman mendalam dalam penelitian.<sup>4</sup>

Penulis menggunakan teknik wawancara terpimpin dan bebas dimana wawancara ini digunakan untuk menggali data dari sumber data yaitu guru di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor. Wawancara diajukan untuk mendapatkan data, terutama data tentang manajemen dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka di Sekolah tersebut.

## 2. Teknik Observasi

Pengumpulan data secara langsung merupakan teknik di mana peneliti melakukan observasi secara langsung tanpa menggunakan alat terhadap semua subyek yang menjadi objek penelitian. Sementara itu, teknik observasi tidak langsung adalah metode di mana peneliti mengamati gejala-gejala subyek yang diteliti melalui bantuan suatu alat atau perantara. Dalam konteks penelitian ini, peneliti lebih memilih menggunakan teknik observasi langsung. Hal ini disebabkan dengan melakukan observasi secara langsung, peneliti dapat dengan mudah memperoleh informasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan penelitian, peneliti dapat menghasilkan data yang lebih valid karena pengamatan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian. Teknik ini digunakan agar dapat melengkapi metode pengumpulan data tentang manajemen guru dalam implementasi penerapan kurikulum merdeka pada mapel PAI di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

---

<sup>4</sup> I Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*278.

rapat, buku agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen lain.<sup>5</sup>

Metode ini digunakan untuk melengkapi beberapa metode yang telah ada di atas Dokumen sebagai sumber data penelitian mengandung data verbal berupa tulisan, foto, monografi, majalah, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya, Dalam pengambilan data ini disesuaikan dengan fokus penelitian

## F. Teknik Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (trasferability) dan kebergantungan (dependability).<sup>6</sup>

### 1. Uji Credibility Data (validitas internal)

Pengertian dari uji Credibility data adalah sebuah usaha yang memenuhi kriteria hasil penelitian kualitatif dengan menggunakan masa perpanjangan dan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, member chek dan analisis negatif.<sup>7</sup> Adapun uji kredibilitas yang digunakan adalah:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Pada saat melakukan observasi dibutuhkan waktu untuk benar-benar mengenal suatu lingkungan, oleh sebab itu peneliti berusaha memperpanjang waktu penelitian dengan cara menggunakan hubungan yang baik dengan orang-orang disana. Usaha peneliti dalam memperpanjang waktu penelitian untuk memperoleh data dan informasi valid dari sumber data adalah dengan meningkatkan pertemuan seefektif dan seefisien mungkin.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), 62.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 368.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 368.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 369.

Peneliti melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau belum pernah ditemui maupun yang baru. Antara peneliti dengan narasumber akan terbentuk hubungan yang lebih akrab, dengan eratnya dan akrabnya hubungan tersebut memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang lebih luas dan mendalam sehingga kebenaran data yang diperoleh akan lebih mudah tercapai.<sup>9</sup> Dengan suasana yang akrab dan nyaman membantu kemudahan dalam menggali data tentang manajemen guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada Mapel PAI di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor.

b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini melaksanakan pengamatan lebih cermat serta berkesinambungan. Dengan melakukan teknik tersebut akan membantu mendapatkan dan merekam data serta urutan peristiwa secara pasti, terstruktur dan sistematis. Realisasi dari ketekunan dengan perpanjangan masa pengamatan, pengambilan data di lapangan, dan menulis catatan kronologis tentang manajemen guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada Mapel PAI di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor

c. Trianggulasi

Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai Teknik pengumpulan data dan berbagai sumber.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), 369.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2015), 369.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 330.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda. Adapun teknis pelaksanaan triangulasi yaitu:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang lain tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya.
- 3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti guru biasa, peserta didik atau warga yang ada.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.<sup>12</sup>

d. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud dari bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan peneliti di lapangan. Sebagai contoh, data hasil wawancara tentang manajemen guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada Mapel PAI di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor, bagaimana proses perencanaannya, proses pengorganisasiannya, proses kepemimpinannya, proses pelaksanaannya dan proses evaluasinya. Dan perlu juga menyertakan dokumentasi berupa rekaman dan foto-foto dokumentasi wawancara.

e. Mengadakan Member Check

Dalam rangka melaksanakan proses member check peneliti mencocokkan data-data yang telah diperoleh selama dalam proses penelitian dengan para pihak pemberi data (informan). Hal itu akan dilaksanakan dengan kembali mengunjungi SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor

2. Uji Trasferability (Validitas Eksternal).

Validitas eksternal dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memberi sebuah petunjuk tentang ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi sampel tersebut didapatkan. Apabila laporan penelitian mampu

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2007), 331.

memberikan gambaran yang jelas dan tepat setelah diteliti oleh pembaca laporan maka laporan tersebut telah memenuhi standart transferabilitas. Di dalam melakukan uji transbilitas ini peneliti akan mengecek kembali apakah sudah memenuhi pedoman IAIN Kudus apa masih ada yang perlu dibenahi, kemudian peneliti mendiskusikannya dengan pembimbing mengenai isi laporan tersebut.

## G. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data dalam penelitian ini adalah untuk mentelaah hasil penelitian yang telah disusun. Dalam penulisannya menggunakan analisis data non statistik, karena data yang dikumpulkan berupa data diskriptif. Data diskriptif tersebut akan dianalisis menyesuaikan isinya. Berdasarkan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka analisis data berlangsung selama pasca pengumpulan data. Proses analisis berjalan dari tahap awal hingga tahap penarikan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data ini adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

### 1. Teknik Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data adalah langkah awal dalam proses penelitian di mana peneliti menghimpun informasi atau fakta yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian. Metode pengumpulan data dapat bervariasi, mencakup teknik seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau studi dokumentasi. Tujuan dari tahap pengumpulan data adalah memperoleh informasi yang akurat, relevan, dan sesuai dengan lingkup penelitian. Proses ini dapat melibatkan interaksi langsung dengan responden atau mengakses berbagai sumber dokumen yang menjadi fokus penelitian.

Dari hasil mentelaah dan mengamati data yang diperoleh dari berbagai informasi baik melalui pengamatan secara observasi, wawancara ataupun dokumen-dokumen, studi dokumentasi terhadap data yang diperoleh dari hasil wawancara yang dilaksanakan penulis terhadap, Guru PAI SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor, Kepala Sekolah SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 341.

## 2. Teknik Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang didapatkan dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data maksudnya merangkum data, memilah dan memilih perkara-perkara yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan begitu dapat memberikan gambaran yang tepat dan jelas mengenai data-data yang betul-betul diperlukan dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mereduksi data dengan membuat kategori berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap reduksi, data-data yang telah didapatkan dari lapangan kemudian dipilah dan dipilih data-data yang dapat memfokuskan pada manajemen guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mapel PAI di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor.

## 3. Teknik Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu menyajikan data (*data display*). Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam tahapan display data akan membantu mempermudah untuk memahami.<sup>14</sup> Dengan begitu penyajian data tersebut dapat berupa data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui proses reduksi data dan membuat tabel berupa coding data supaya jelas dalam menyusun data dan mudah memahaminya.

## 4. Teknik Verifikasi (*Conclusion Drawing* atau *Verivication*)

Langkah-langkah yang dilaksanakan setelah proses reduksi data dan menyajikan data adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal hanya merupakan data yang masih bersifat sementara dapat berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada dikemukakan pada tahap awal yang didukung buku-buku valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Yang peneliti lakukan dalam hal ini adalah menggeneralisasikan hasil dari data yang telah disajikan sebelumnya, yaitu tentang manajemen guru dalam

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 341.

mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mapel PAI di SD IT AL HUSNA PELEMKEREP dan SDN 2 Gemiringlor, pada tahapan ini dapat ditemui kesimpulan dari penyusunan tesis.

